

ABSTRAK

Ilham 308322033, Eksistensi Pengobatan Dukun Patah Tulang Pada Masyarakat Gayo Di Desa Gelelungi Kec. Pegasing kab. Aceh Tengah, Skripsi Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2012. Pembimbing Skripsi : Dra. Nurjannah, M.Pd, pembimbing akademik : DR.phil. Ichwan Azhari, MS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi pengobatan patah tulang pada masyarakat Gayo di Desa Gelelungi, mengetahui cara dukun patah tulang pada masyarakat Gayo dalam menyembuhkan pasien patah tulang, mengetahui tingkat kesembuhan pengobatan dukun patah tulang, mengetahui alat dan obat yang digunakan dalam menyembuhkan patah tulang beserta pengolahan tumbuhan obat patah tulang pada masyarakat Gayo dan bagaimana tradisi pengobatan tradisional patah tulang sebagai budaya leluhur yang bisa Eksis pada masyarakat Gayo sebagai suatu pengobatan alternatif di Desa Gelelungi kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif, populasi dalam penelitian ini masyarakat desa Gelelungi dengan sample Pak Yusra, Pak Sajarwin dan pasien patah tulang yang sedang berobat maupun yang sudah sembuh. Teknik pengambilan data menggunakan sampel sampling purposive, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi dan teknik analisa data menggunakan deskriptif.

Setelah dilakukan penelitian, masyarakat memilih pengobatan tradisional dukun patah tulang karena umumnya penduduk sudah mengetahui, ada yang menyarankan agar menggunakan pengobatan tradisional patah tulang, hasil pengobatan tradisional patah tulang manjur, biaya murah dan seikhlas hati. Untuk penyembuhan patah tulang yaitu dengan cara diurut, ditarik secara perlahan dan bekerja sama dengan para medis. Untuk tingkat kesembuhan tergantung model patah tulang yang diderita sekaligus tingkat usia juga mempengaruhi. Dan peralatan yang digunakan bambu, tali dan kain perban, serta obat yang digunakan abu dapur, jeruk sayur, garam, beras pulut, dan gula aren dengan cara dioleskan kebagian tubuh yang patah. Obat tersebut tidak ditanam khusus untuk pengobatan patah tulang tapi dari hasil pertanian masyarakat setempat yang sangat mudah didapat.